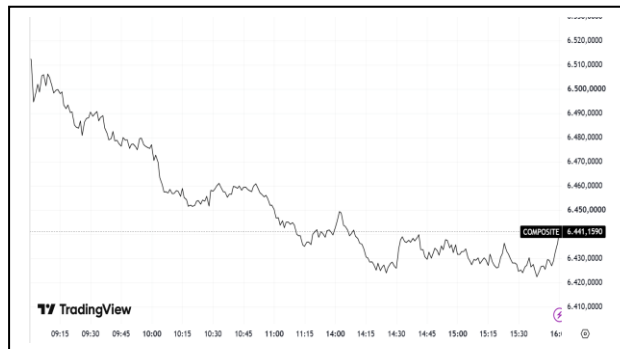


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,441.16
-21.27 poin (-0.33%)
Value 19.2 Trillion
- LQ45 Close 640.25 (-1.25%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Jumat, dengan STOXX Europe 600 turun 0,21%, setelah mencatat penguatan tajam pada sesi sebelumnya. DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing turun 0,4%, sementara FTSE 100 Inggris melemah 0,3%. Meskipun terkoreksi, bursa Eropa masih berada di jalur untuk mencatat kenaikan mingguan pertama dalam tiga pekan, didukung oleh keyakinan investor terhadap komitmen The Fed dalam mengendalikan inflasi. (Investing)

Asia – Indeks Nikkei Jepang naik pada hari Jumat setelah Bank of Japan menaikkan suku bunga kebijakannya menjadi 1,25%, sementara pasar saham Asia secara umum menguat karena penurunan harga minyak meredakan kekhawatiran inflasi dan pemulihan Wall Street yang dipimpin oleh sektor teknologi turut mendorong sentimen pasar. Indeks Nikkei 225 naik 1,70% menjadi 65.228, sedangkan indeks TOPIX menguat 0,20% ke level 4.102,51. Indeks MSCI Asia Pasifik naik sekitar 0,5%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Jumat, dengan XAU/USD naik 0,5% menjadi US\$4.361,31 per ons, sementara Gold Futures bergerak relatif stabil di US\$4.399,87. Penguatan didorong oleh penurunan harga minyak dan imbal hasil Treasury yang meredakan kekhawatiran inflasi, sehingga membantu pemulihan harga emas setelah kenaikan suku bunga The Fed pada awal pekan. Emas masih berpotensi mencatat kenaikan secara mingguan, meskipun ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed lebih lanjut menjadi faktor penekan. (Investing)

ULTJ - PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) berencana melakukan right issue hingga sebanyak ~7,9 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.150/saham, sehingga total dana mencapai maksimum ~Rp17 triliun serta efek dilusi maksimum 43,11%. Rasio right issue belum diumumkan. Pemegang saham utama ULTJ akan mengalihkan seluruh rights miliknya kepada FrieslandCampina International Holding B.V., Blue Waves Group Ventures Pte Ltd, dan Bahtera Wiraniaga Internusa. Ketiga pihak tersebut akan melaksanakan total ~6,8 miliar rights melalui setoran non-tunai berupa 100% saham Frisian Flag Indonesia senilai ~Rp14,6 triliun, sedangkan sisa potensi dana tunai ~Rp2,4 triliun akan digunakan untuk modal kerja, termasuk biaya bahan baku langsung, upah langsung, pemeliharaan dan perbaikan, serta listrik. Setelah transaksi, FrieslandCampina International Holding B.V. akan menjadi pengendali baru ULTJ dan wajib melakukan tender offer atas sisa saham publik. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 27 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

BYAN - PT Bayan Resources (BYAN) mengumumkan Low Tuck Kwong dan Elaine Low telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk mengalihkan ~10 miliar saham BYAN kepada Jhonlin Baratama. Nilai transaksi belum diumumkan dan penyelesaiannya masih bergantung pada pemenuhan sejumlah syarat pendahuluan. Setelah transaksi selesai, PT Jhonlin Baratama akan memiliki sekitar 30% saham BYAN. (Publikasi emiten)

CPIN - Pemegang saham PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), UBS AG LDN Branch A/C Client, membeli ~2,3 juta saham CPIN dengan harga Rp3.141/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,1 miliar. Transaksi dilakukan pada 14 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CPIN menjadi 6,01%. (Publikasi emiten)

OASA - Direktur sekaligus pengendali PT Maharaksa Biru Energi (OASA), Gafur Sulistyono Umar, menjual ~34 juta saham OASA dengan harga Rp250/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp8,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di OASA menjadi 32,01%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	0.27%
IDXCYCLIC	-0.16%
IDXBASIC	-0.18%
IDXENERGY	-0.51%
IDXINFRA	-0.82%
IDXNONCYC	-0.85%
IDXTRANS	-0.91%
IDXFINANCE	-0.93%
IDXHEALTH	-1.12%
IDXPROPERT	-1.44%
IDXINDUST	-1.64%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
NASI	34.48%
TRUE	34.00%
BAJA	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FORU	14.97%
TCPI	14.96%
AGAR	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	33.9 Mio
SRSN	15.3 Mio
BRMS	8.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.